

ALUR PIKIR PENATAAN PENDIDIKAN PROFESIONAL KONSELOR DAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM JALUR PENDIDIKAN FORMAL



PENGURUS BESAR
ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA

ASPEK YURIDIS EKSISTENSI KONSELOR

- KEBERADAAN KONSELOR DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL DINYATAKAN SEBAGAI SALAH SATU KUALIFIKASI PENDIDIK, SEJAJAR DENGAN KUALIFIKASI GURU, DOSEN, PAMONG, DAN TUTOR UU NO. 20/2003, PASAL 1 (6).
- PENGAKUAN SECARA EKSPLISIT DAN **KESEJAJARAN POSISI** ANTARA KUALIFIKASI TENAGA PENDIDIK SATU DENGAN YANG LAINNYA MENGANDUNG ARTI BAHWA SETIAP TENAGA PENDIDIK, TERMASUK KONSELOR, MEMILIKI **KEUNIKAN KONTEKS TUGAS, EKSPEKTASI KINERJA, DAN SETING LAYANAN**



PERSOALAN YURIDIS 1

- SECARA YURIDIS BERBAGAI PERATURAN YANG ADA MENGUATKAN KENYATAAN BAHWA KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA YANG TELAH DISPESIFIKASIKAN SECARA TEGAS DAN EKSPLISIT ADALAH **KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA GURU SEBAGAI AGEN PEMBELAJARAN**, YANG MENGGUNAKAN **BIDANG STUDI SEBAGAI KONTEKS LAYANAN**, DAN **TIDAK MENGANDUNG KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA KONSELOR**

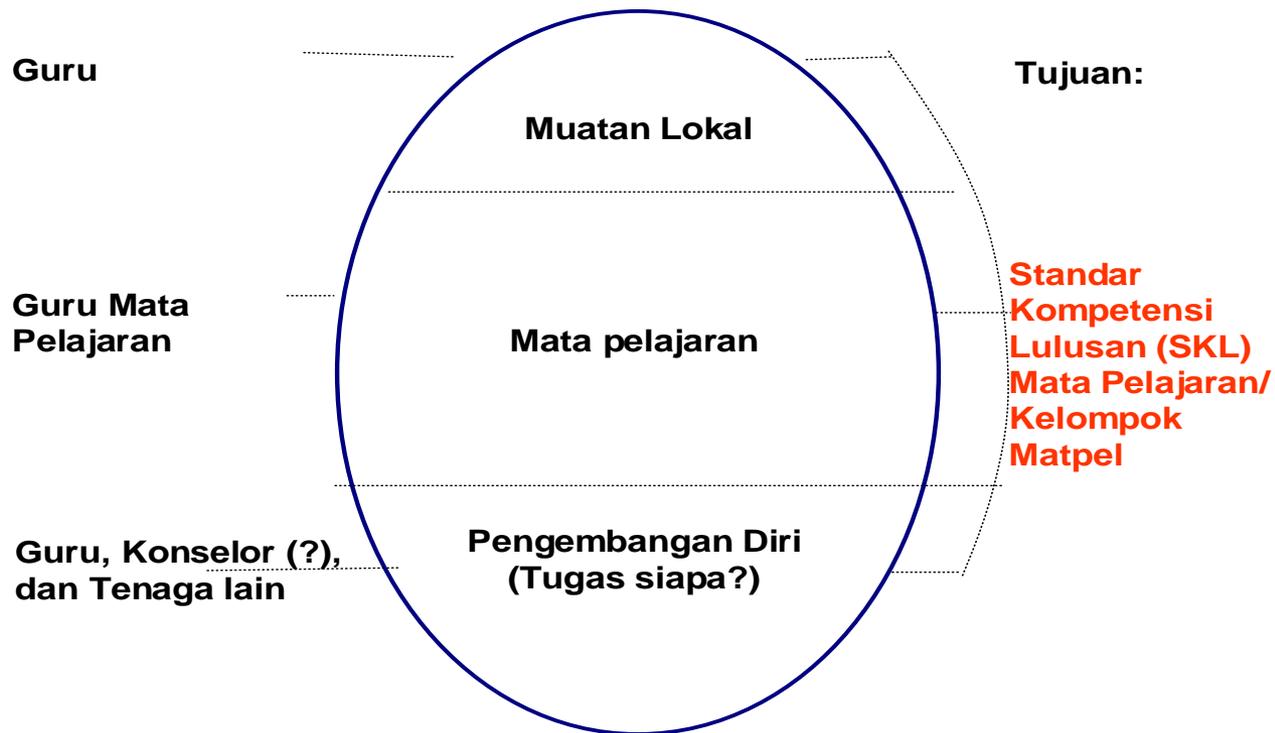


PERSOALAN YURIDIS 2

- PERMENDIKNAS NO. 22/2006, TIDAK SECARA EKSPLISIT MEMPOSISIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM STUKTUR PROGRAM PENDIDIKAN → KETIDAK JELASAN KONTEKS TUGAS DAN EKSPEKTASI KINERJA KONSELOR → B&K PROSES PEMBELAJARAN YANG BERPAYUNG PADA STANDAR ISI
- MUNCUL GEJALA “INTERVENSI” PROFESI SEJENIS (SEBUT PSIKOLOGI SEKOLAH) KE DALAM KONTEKS TUGAS DAN KINERJA KONSELOR → **PENEGASAN EKSISTENSI PROFESI**



POSISI B & K DALAM PAYUNG STANDAR ISI



TITIK AWAL KEKELIRUAN

mengabaikan arahan Pasal 5 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis Pendidikan tertentu”, sehingga sebenarnya dituntut untuk menspesifikasikan isi mata pelajaran yang dikaitkan dengan kompetensi lulusan (Permendiknas No. 23/2006) sesuai dengan tingkatan kelas untuk tiap jenis Pendidikan

PERSOALAN YURIDIS 3

- **DSPK DAN SKKI, DENGAN ALASAN:**

- **LEGALITAS ORGANISASI,**
- **AKADEMIK,**
- **PERUNDANGAN**

➔ KEDUA DOKUMEN TERSEBUT DIREVIU DAN KAJI ULANG DAN PADA WAKTUNYA AKAN DINYATAKAN TIDAK BERLAKU LAGI DAN DIGANTI DENGAN KETENTUAN BARU TENTANG **PENDIDIKAN PROFESIONAL KONSELOR DG SEGALA PERANGKATNYA**



TERJEMAHAN KELIRU PS 39 (2) UU No. 20/2003

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan **pembimbingan** dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

DOKUMEN KERANCUAN

Kerancuan Ekspektasi kinerja Guru yang menggunakan materi pembelajaran sebagai konteks layanan, dengan Ekspektasi kinerja Konselor yang tidak menggunakan materi pembelajaran sebagai konteks layanan, bisa dilacak dalam sejumlah dokumen tahun 1995,

- **Seri Pemandu Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah**
 - **Buku I Panduan Umum,**
 - **Buku II Bimbingan dan Konseling di SD,**
 - **Buku III Bimbigan dan Konseling di SLTP,**
 - **Buku IV Bimbigan dan Konseling di SMU,**
 - **Buku V Bimbigan dan Konseling di SMK,**
 - **Buku VI Bimbigan dan Konseling di SLB**

LANGKAH KEBIJAKAN DIAMBIL ?



RUMUSKAN KERANGKA RUJUKAN (*WORLD VIEW*)



PENEGASAN-PENEGASAN



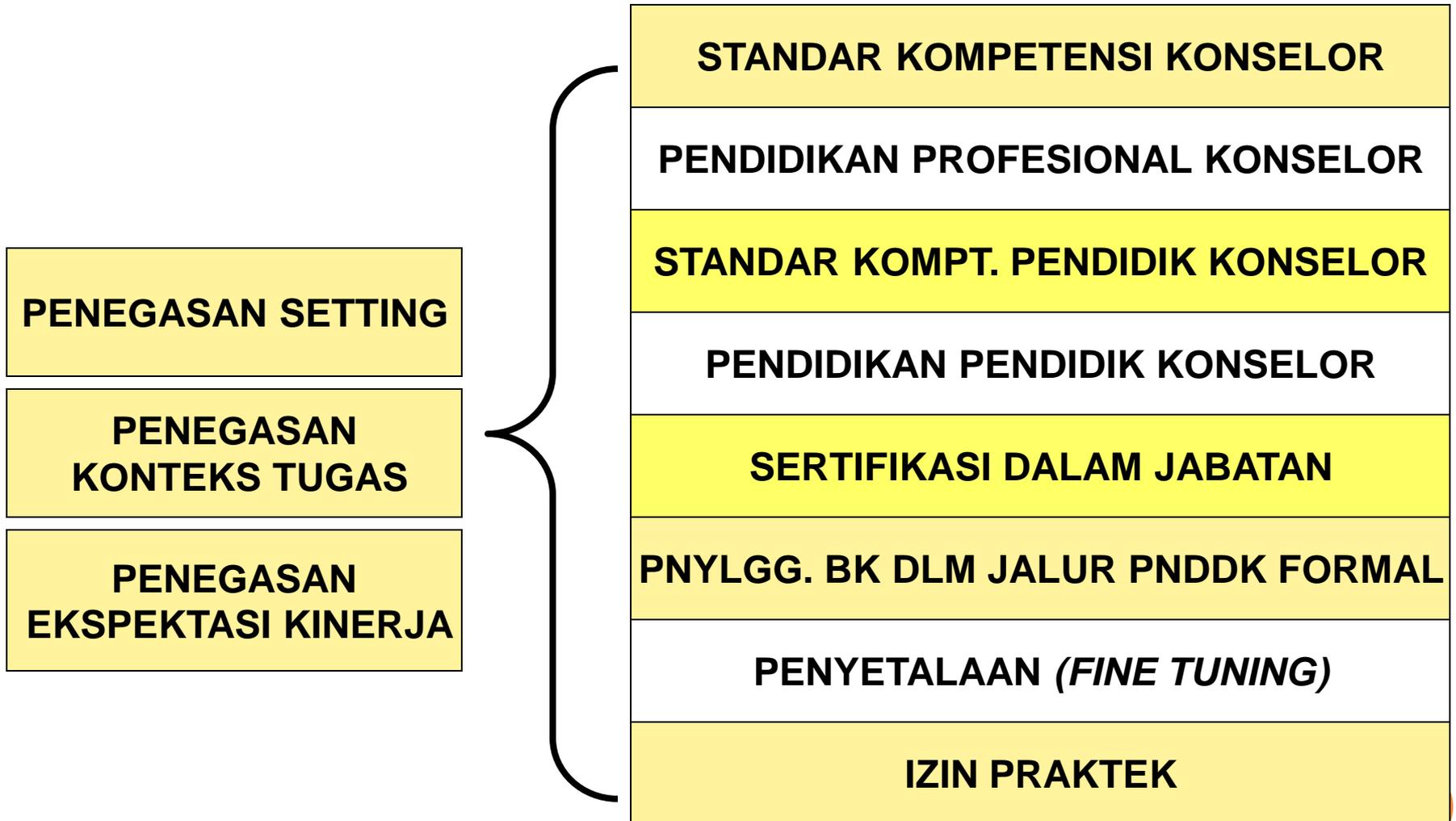
PROFESIONALISASI

- PENGAKUAN DARI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH SEBAGAI LAYANAN UNIK
- DIDASARKAN ATAS KEAHLIAN YANG DIPELAJARI SECARA SISTEMATIS DALAM WAKTU YANG CUKUP PANJANG
- PENGAMPUNYA DIBERIKAN PENGHARGAAN YANG LAYAK,
- MELINDUNGI KEMASLAHATAN PEMAKAI, OTORITAS ORGANISASI PROFESI,
- HANYA PENGAMPU LAYANAN AHLI YANG KOMPETEN DIIZINKAN MENYELENGGARAKAN LAYANAN AHLI KEPADA MASYARAKAT

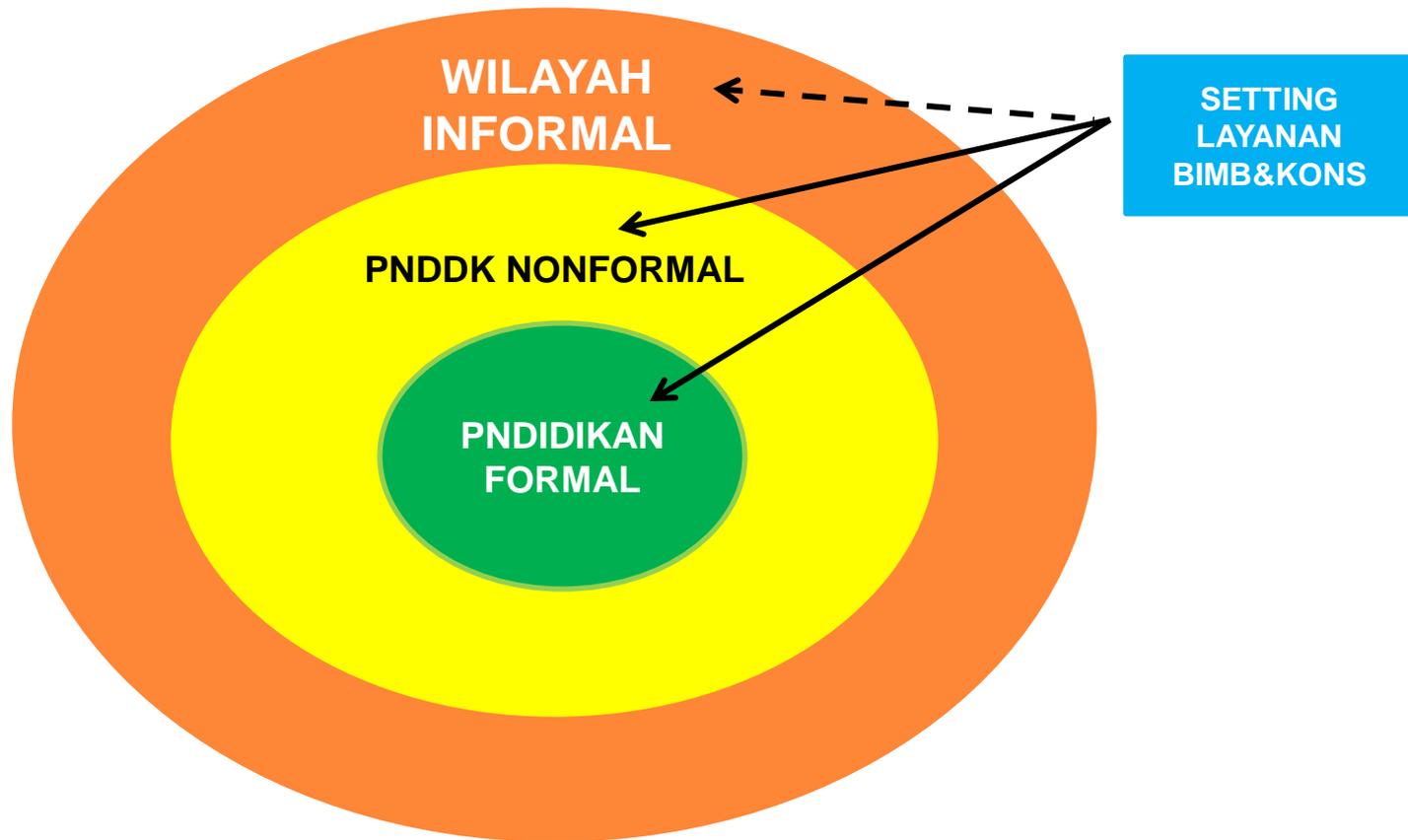
DE FACTO: **RAGAM LATAR, KUALIFIKASI, KEMAMPUAN DAN KOMPETENSI**



ALUR PIKIR KEBIJAKAN



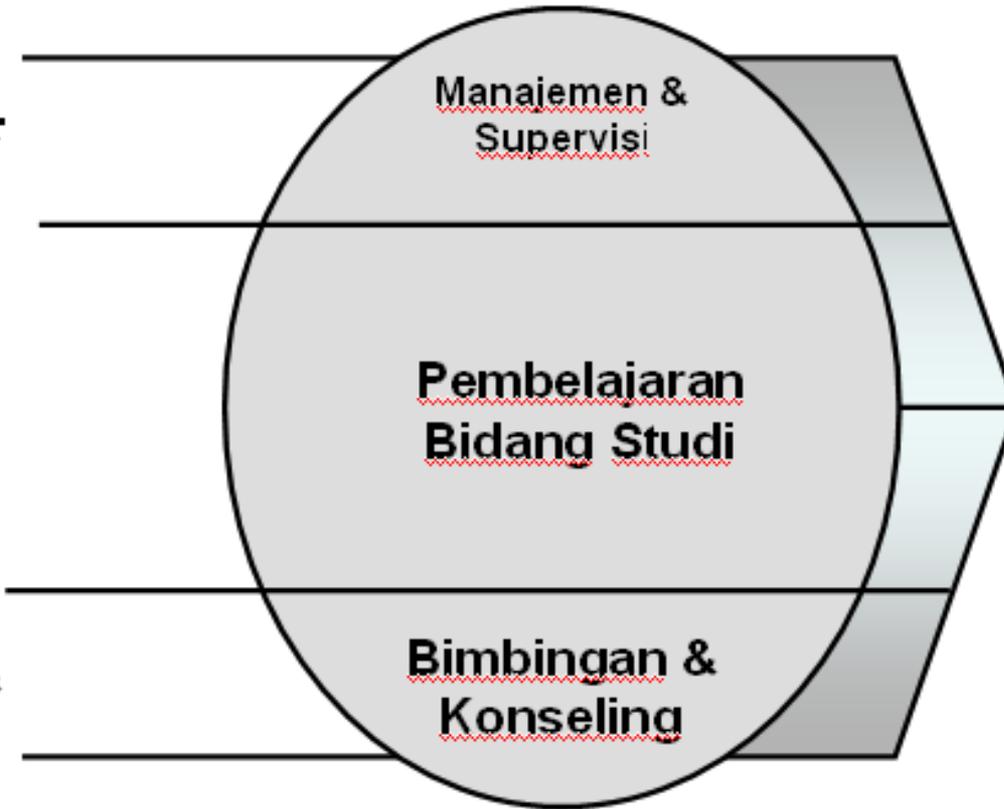
A. PENEKASAN SETTING LAYANAN



Wilayah
Manajemen
& Kepemim-
pinan

Wilayah
Pembelajar-
an yang
Mendidik

Wilayah
Bimbingan &
Konseling
yang
Memandiri-
kan



Tujuan:
Perkem-
bangan
Optimal
tiap
Peserta
Didik

PENEGASAN WILAYAH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM JALUR PDDK FORMAL



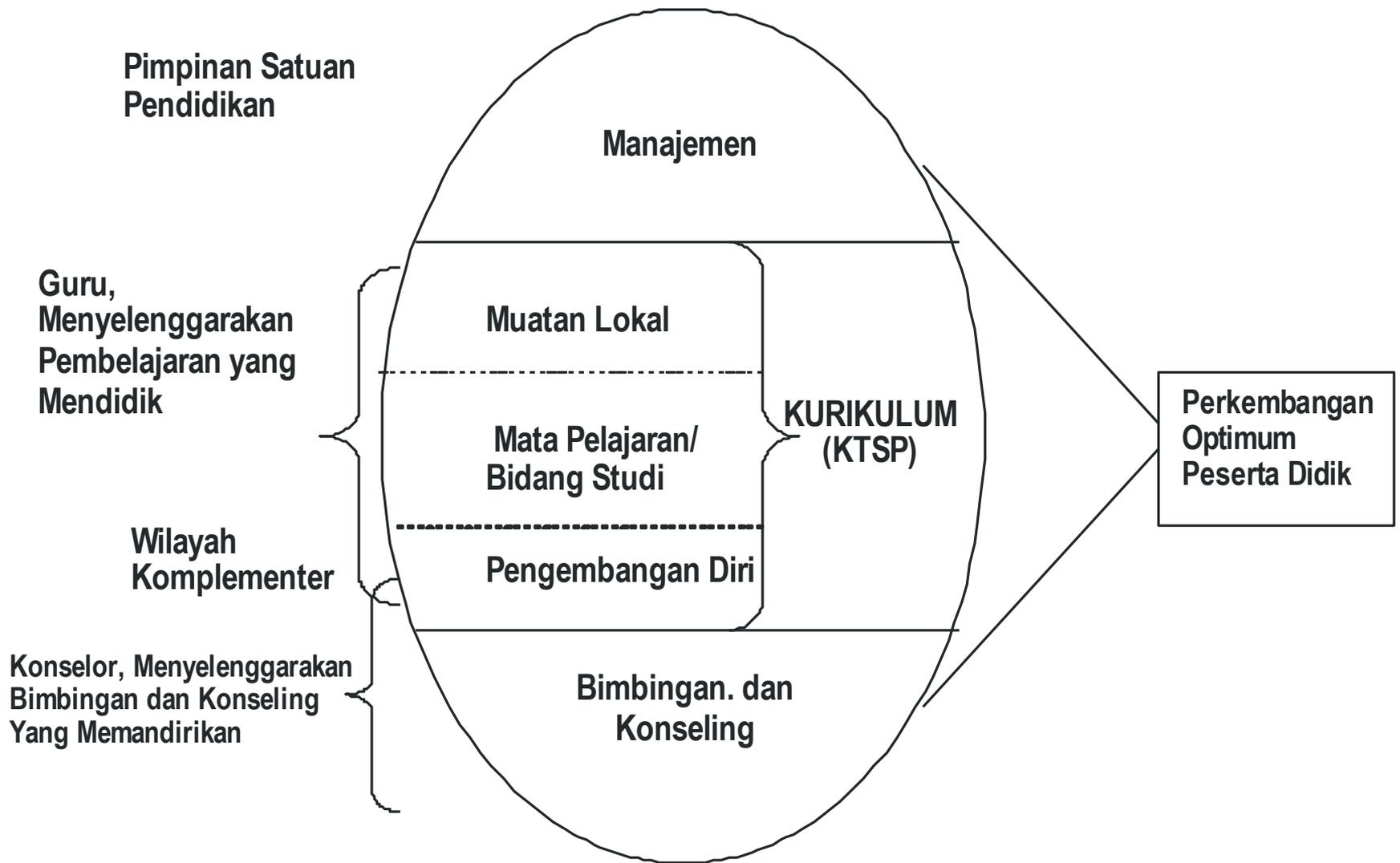
Perkembangan Optimum Siswa

Standar Kompetensi Kemandirian /SKK (akademik, karir, sosial, pribadi) (Bimbingan dan Konseling yang memandirikan)	Misi bersama guru dan konselor dalam pengembangan diri (guru dg cara mngembangkan <i>nurturant effect</i> pembelajaran)	Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran dan tingkatan pendidikan (Pembelajaran bidang studi yg mendidik)
Wilayah Konselor	Wilayah penghormatan bersama, hubungan fungsional	Wilayah Guru

POSISI DAN KEUNIKAN WILAYAH KERJA GURU DAN KONSELOR



- konselor melayani konseli normal dan sehat, menggunakan rujukan **“layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan”**, sesuai dengan tuntutan realisasi diri (*self realization*) konseli melalui fasilitasi perkembangan kapasitasnya secara maksimal (*capacity development*),
- guru menggunakan mata pelajaran sebagai konteks layanannya, menggunakan rujukan normatif **“pembelajaran yang mendidik”** yang terfokus pada layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik dalam proses pembudayaan sepanjang hayat dalam suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, dialogis, dan dinamis menuju pencapaian tujuan utuh pendidikan



POSISI BIMBINGAN DAN KONSELING DAN KTSP DLM JALUR PDDK FORMAL



BIMBINGAN DAN KONSELING SEBAGAI LAYANAN AHLI

- **PENGGUNAAN ISTILAH BIMBINGAN DAN KONSELING TETAP DIPERTAHANKAN DENGAN ALASAN:**
 - **LAYANAN INI BERLANGSUNG DALAM SETTING PEDAGOGIS**
 - **KONSELING MERUPAKAN SALAH SATU TEKNIK DALAM MEMFASILITASI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**
 - **MENEGASKAN KEUNIKAN PROFESI DALAM KAITANNYA DENGAN PROFESI SEJENIS**
 - **DE FACTO DI LAPANGAN**



What is the difference between guidance and counseling?

Guidance is the process of helping individuals understand themselves and the world. In the school setting, guidance focuses on **creating an optimal learning environment for each student.** Guidance is done with the whole class on a regular weekly basis.

Counseling is a confidential between the counselor and a student or a small group of students. Students participate in counseling to help them **resolve or cope constructively with their problems and developmental concerns** (individual or small group)

B. PENEKASAN KONTREKS TUGAS

o DIREDEFINISIKAN SEBAGAI MENCAKUP:

“KAWASAN LAYANAN BANTUAN YANG BERTUJUAN MEMANDIRIKAN INDIVIDU NORMAL DAN SEHAT DALAM MENAVIGASI PERJALANAN HIDUPNYA MELALUI PENGAMBILAN KEPUTUSAN TENTANG PENDIDIKAN TERMASUK YANG TERKAIT DENGAN KEPERLUAN UNTUK MEMILIH, MERAIH SERTA MEMPERTAHANKAN KARIR UNTUK MEWUJUDKAN KEHIDUPAN YANG PRODUKTIF DAN SEJAHTERA, SERTA UNTUK MENJADI WARGA MASYARAKAT YANG PEDULI KEMASLAHATAN UMUM (*THE COMMON GOOD*) MELALUI PENDIDIKAN”

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK SEMUA

- LAYANAN BAGI ANAK **BERBAKAT** → TIDAK DIPOSISIKAN SEBAGAI LAYANAN LUAR BIASA MELAINKAN LAYANAN TERPADU DALAM MENCAPAI TUJUAN UTOUH PENDIDIKAN
- **NORMAL DAN SEHAT**
- LAYANAN BAGI ANAK **BERKEBUTUHAN KHUSUS** → TERUTAMA YANG MEMEILIKI KEMAMPUAN INTELEKTUAL NORMAL, BERKOLABORASI DENGAN AHLI LAIN



C. PENEGASAN EKSPEKTASI KINERJA

- o **BERPIKIR DAN BERTINDAK DALAM**
BINGKAI FILOSOFIK YANG KHAS YANG
DIBANGUNNYA SENDIRI DENGAN
MENGINTEGRASIKAN APA YANG
DIKETAHUI DARI HASIL PENELITIAN DAN
PENDAPAT AHLI YANG AKAN
MEMBENTUK WAWASAN ATAU
WORLDVIEW YANG SELALU MEWARNAI
CARA SEORANG KONSELOR MELIHAT
DIRINYA, MELIHAT TUGASNYA, MELIHAT
KONSELI DENGAN KATA LAIN MELIHAT
DUNIANYA

PENEGASAN EKSPEKTASI ...

- SELALU DIGERAKKAN OLEH MOTIF ALTRUISTIK DALAM ARTI SELALU MENGGUNAKAN PENYIKAPAN YANG EMPATIK, MENGHORMATI KERAGAMAN, SERTA MENGEDEPANKAN KEMASLAHATAN PENGGUNA LAYANANNYA, YANG DILAKUKAN DENGAN SELALU MENCERMATI KEMUNGKINAN DAMPAK JANGKA PANJANG DARI TINDAK LAYANANNYA ITU TERHADAP PENGGUNA LAYANAN, SEHINGGA PENGAMPU LAYANAN AHLI ITU JUGA DINAMAKAN “*THE SAFETY PRACTITIONER*” *)

**) kompeten, tahu batas kemampuan, referral*

KEUNIKAN PROFESI KONSELOR

◦ SETING LAYANAN

PENDIDIKAN FORMAL
(TK-PT) DAN
NONFORMAL

◦ KONTEKS TUGAS

◦ EKSPEKTASI KINERJA

Unjuk Kerja Bimbingan dan Konseling yang Memandirikan

Memahami secara Mendalam
Konseli yang hendak dilayani:

- a. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum
- b. Memahami perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli dalam bingkai budaya Indonesia, dalam konteks kehidupan global yang beradab

Menyelenggarakan Bimbingan dan Konseling
yang Memandirikan:

- a. Mengases kebutuhan pengembangan diri konseli
- b. Merancang program bimbingan dan konseling yang memandirikan
- c. Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif
- d. Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling
- e. Memanfaatkan hasil penilaian terhadap proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling

Menguasai Landasan Teoretik
Bimbingan dan Konseling

- a. Menguasai teori dan praksis pendidikan
- b. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling
- c. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan

Mengembangkan Pribadi dan Profesionalitas secara Berkelanjutan

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat
- c. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional
- d. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja
- e. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling
- f. Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi

PROFESI GURU DI BALIK UU # 14/2005

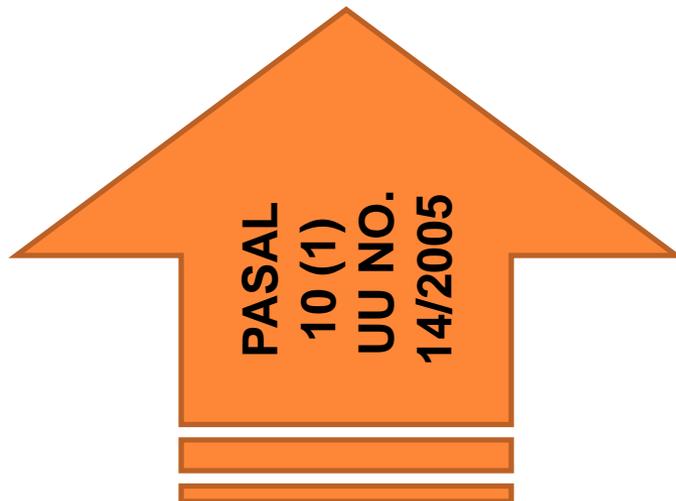
PENDIDIKAN AKADEMIK

S-1 Dik/NonDik / D-IV Dik/NonDik

PENDIDIKAN PROFESI

**Kompetensi Pedagogik,
Kompetensi Kepribadian,
Kompetensi Profesional
Kompetensi sosial**

**Learning to know
Learning to be
Learning to do
Learning to live together**



2. PENDIDIKAN PROFESIONAL KONSELOR (TERINTEGRASI/SINAMBUNG)

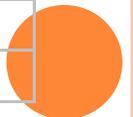
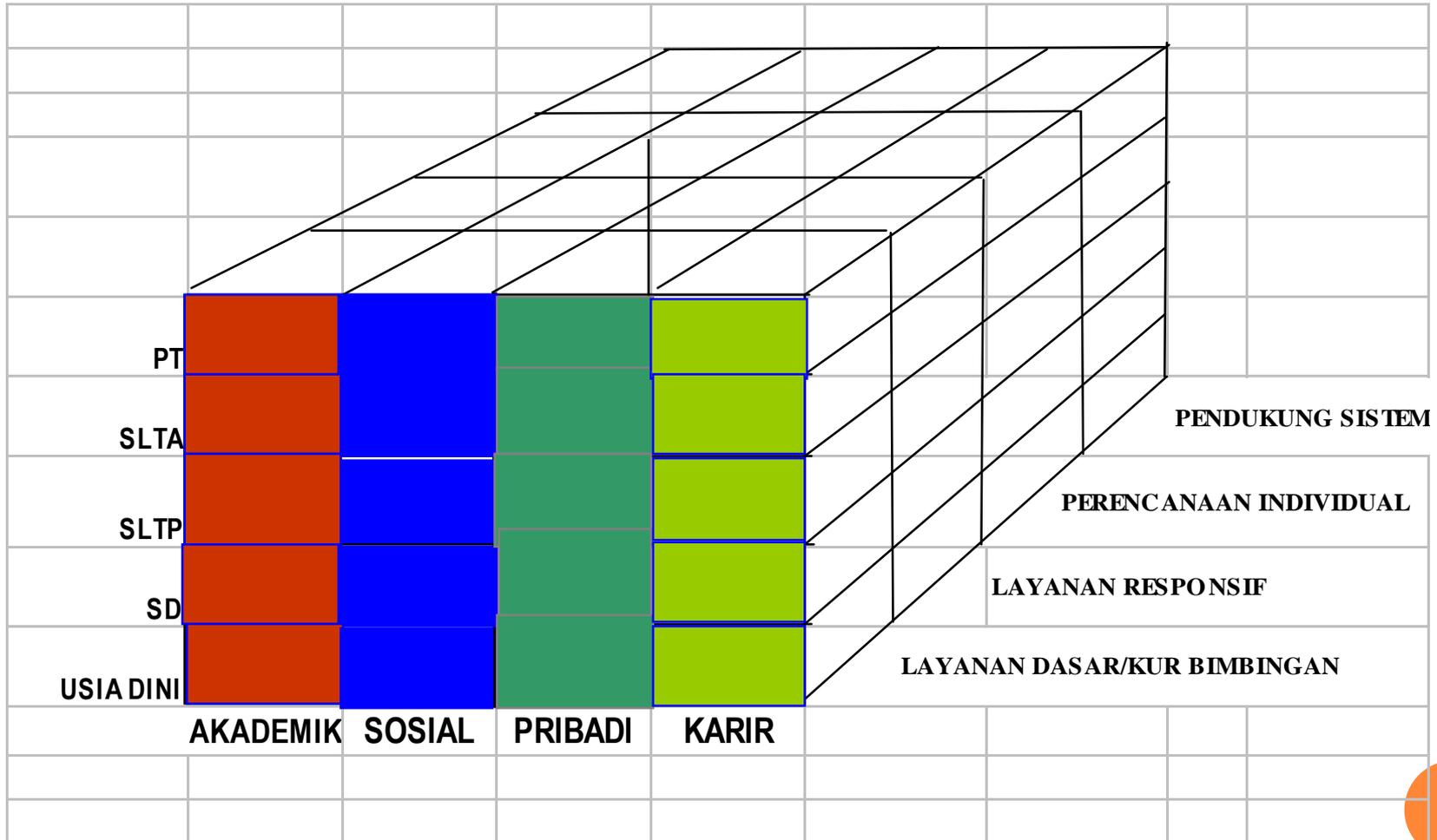


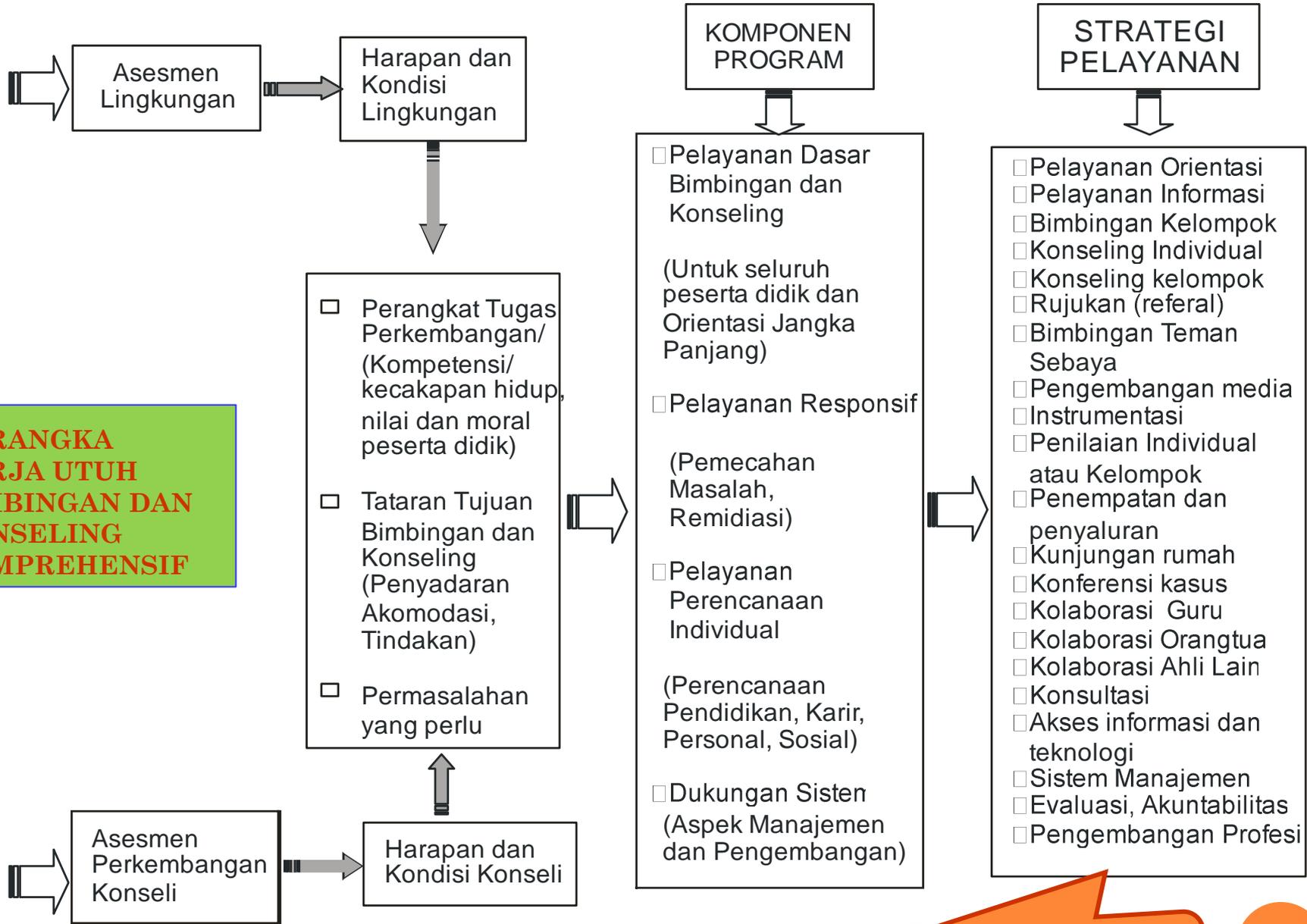
KONSELOR PROFESIONAL DENGAN GELAR KONSELOR (Kons) yang memberikan layanan ahli bimbingan dan konseling dalam setting pendidikan, dengan konteks tugas..... dan dengan menampilkan ekspektasi kinerja

**PENDIDIKAN PROFESI
MENGOKOHKAN JATI DIRI DAN
HINDARI INTERVENSI**



MODEL KONSTRUK BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF





“POLA” 17 PLUS YANG DIMITOSKAN MASUK DI STRATEGI INI

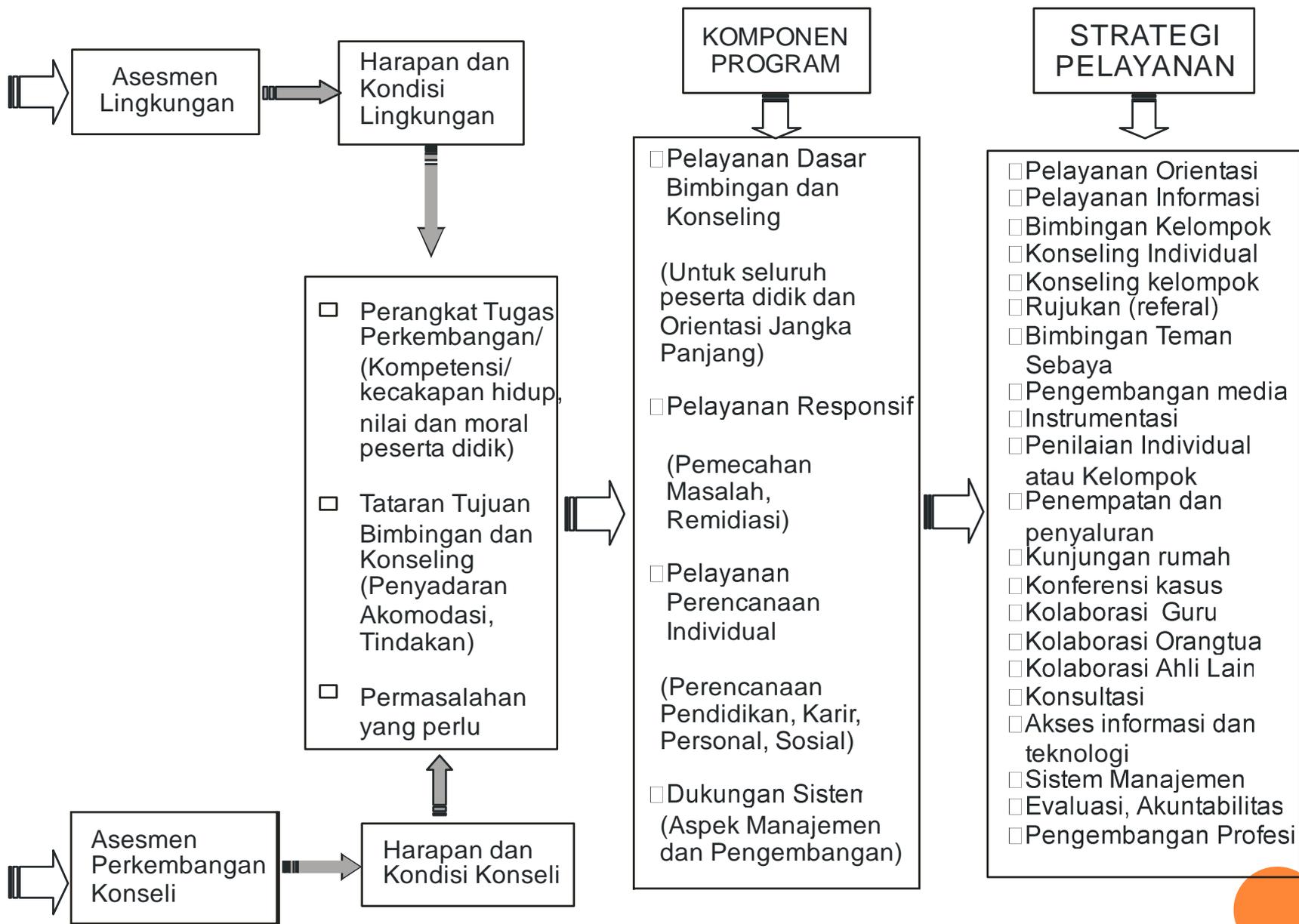
Figure 5.2

Sample Distribution of Total School Counselor Time

Delivery System Component	Elementary School % of Time	Middle School % of Time	High School % of Time
Guidance Curriculum	35%-45%	25%-35%	15%-25%
Individual Student Planning	5%-10%	15%-25%	25%-35%
Responsive Services	30%-40%	30%-40%	25%-35%
System Support	10%-15%	10%-15%	15%-20%

Adapted from Gysbers, N.C. & Henderson, P. (Eds.) (2000). *Developing and managing your school guidance program*, (3rd ed.), Alexandria, VA: American Counseling Association.



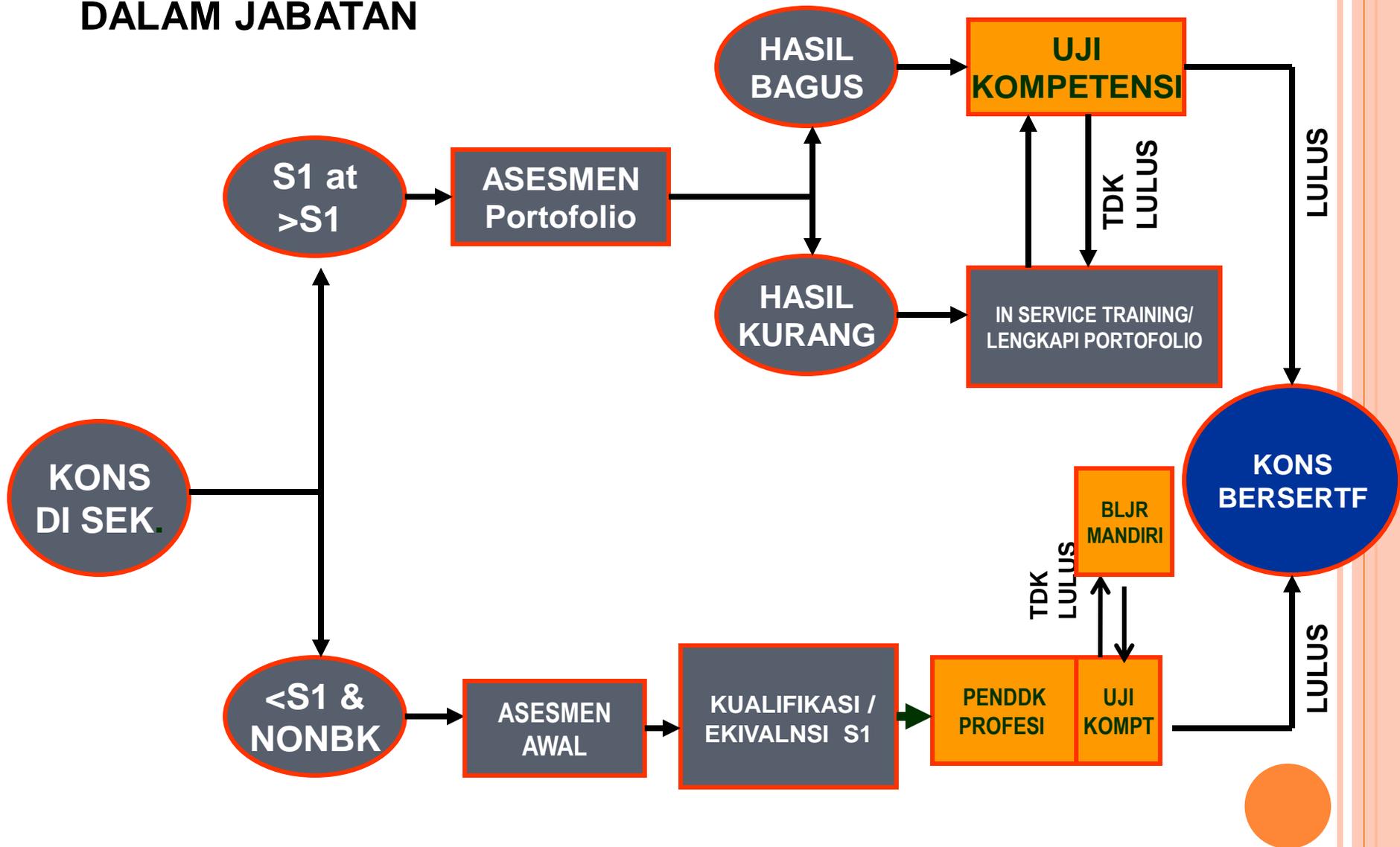


KERANGKA KERJA UTUH BIMBINGAN DAN KONSELING

TERIMA KASIH



7. SERTIFIKASI KONSELOR DALAM JABATAN

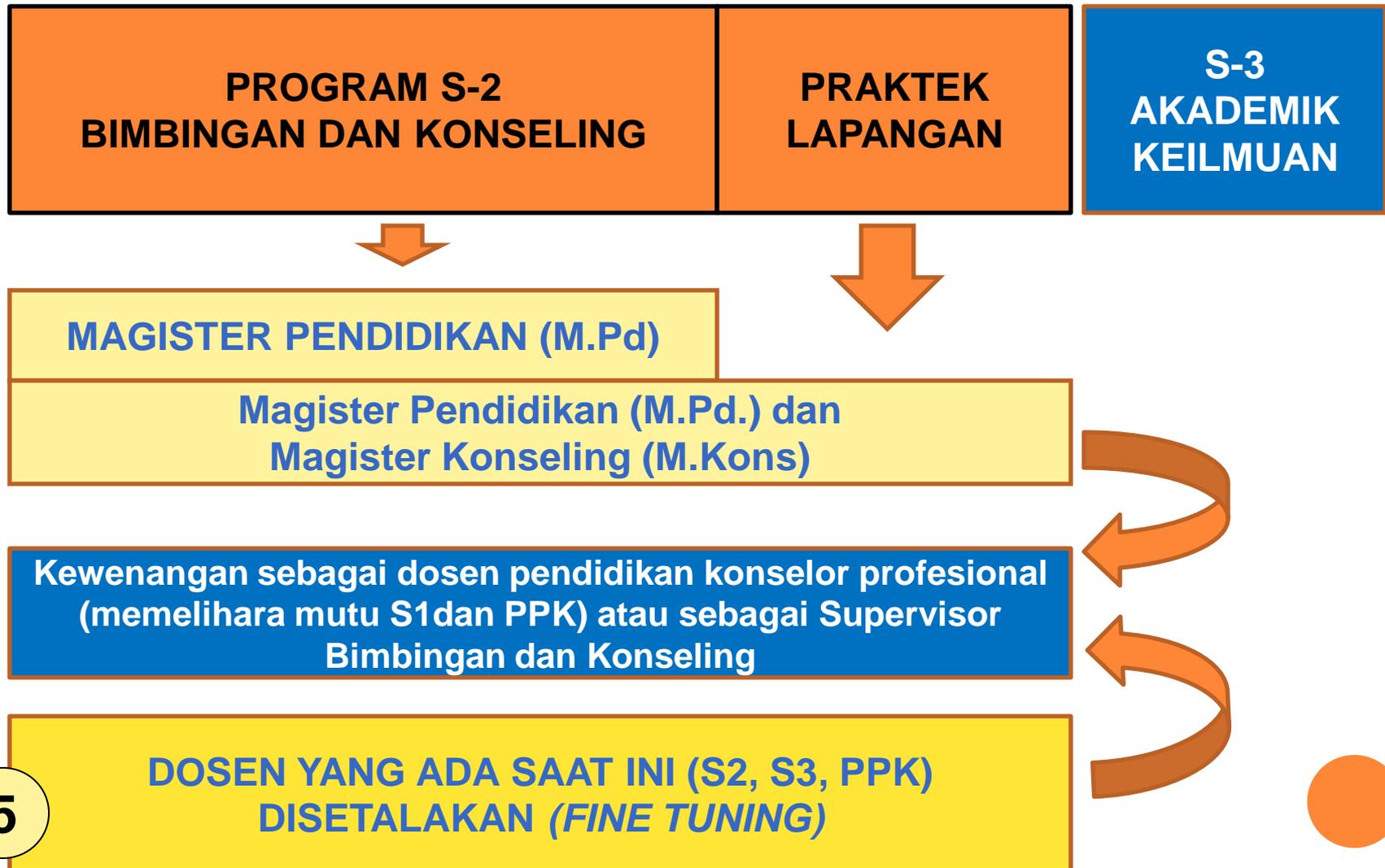




3. PERUMUSAN SOSOK UTUH KOMPETENSI PENDIDIK KONSELOR



4. PENDIDIKAN PENDIDIK KONSELOR







JALUR PENATAAN

- **BIROKRAT** (Mentri, Dirjen, Rektor, Kadis, Pengawas)
- **FUNGSIONAL** (MGP/MGBK)



- Sri surahmi, ikip PGRI Banyuwangi
 - Harapan selalu diundang
 - Brosur PPK
 - Lulus PPK tanpa sertifikasi?
 - Copy paparan
- UKSW
 - Persyaratan buka PPK, penyelenggaraan S1
 - MPd dan Mkons, MPd yg sekarang → ? Lulus PPK
 - Penyetaraan → untuk siapa?
- Unjember
 - Konselor itu pendidik → rasio konselor, sarana
 - → abkin perlu punya daya pressure
 - Abkin ke depan
- Suyono, Kediri
 - Dosen yg tdk linier penyetaraan?
 - Beasiswa S2 → depag



- Bareta
 - Integrasi → rincian kompetensi konselor (s1 dan ppk) → Apakah ppk otomatis, atau bisa pindah ke lptk lain
 - Sdm → sekurang2nya 6 S2
- Bambang, palangkaraya
 - Tuntutan pasar, → internasional/transnasional
 - Proaktif
 - Akses
 - SDM bukan S2 BK
- Sarifudin, banjarmasin
 - Pmbcaraan kur di padang → kur baku
- Banyuwangi
 - Psikologi ikut profesi
 - Penyetalaan



- Dra..kons
- Kompt akademik—profesional (ppl)
- Guru bk lewat sertifikasi guru profesional dlm bid...
- Rambu2 dik knsl berapa lama diberlakukan → yg sekarang hrs S2

- Istilah penyetalaan bagi yg sdh PPK → proses penyetalaan
- Siapa penyelenggara
- Berapa dosen dipesyaratkan ut buka PPK



- RANCANGAN PERMENDIKNAS TENTANG KUALIFIKASI AKADEMIK DAN KOMPETENSI KONSELOR





1. PERUMUSAN SOSOK UTUH KOMPETENSI PROFESIONAL KONSELOR



